

Desain Tas Tangan Wanita Dengan Elemen Estetis Manik-Manik Kayu dan Batik Tulis Motif Khas Kalimantan Timur

Nur Aeni,^{1*} Andi Farid Hidayanto,² Dita Andansari³

^{1,2,3} Program Studi Desain Produk Kayu dan Serat, Jurusan Desain, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

Diterima : 15 Agustus 2025

Direvisi : 01 September 2025

Diterbitkan : 01 Oktober 2025

Abstract

The existence of bags is now one of the important things needed by everyone, especially women. Not only for carrying things, now the function of bags for women is developing to complement the appearance. Bags are made with a variety of shapes, colors, and materials that can support the appearance. In addition, various materials make bags every year undergoing development, with innovations continuing to develop to produce products that can attract consumer interest. The creative industry in the handicraft and fashion sectors is now also increasing, especially in the use of natural materials such as wood. Textile-based crafts such as batik have also begun to develop in East Kalimantan. This diversity of materials can produce new innovations that can produce products from more diverse materials. The design of this women's bag aims to introduce products with the peculiarities of East Kalimantan in the form of its flora, namely the black orchid which is now starting to be rare. Black orchids are described as batik motifs which are then combined with wooden beads as natural elements. The product design method applies the design process steps from Vnoed Goel, starting from preliminary design, design development and final design. The final result of this design is a women's handbag made of wooden beads and batik with a typical East Kalimantan motif that can be used daily and has aesthetic value and selling value.

Key words: black orchid, written batik, beads, womens's bag

Abstrak

Keberadaan tas sekarang menjadi salah satu hal yang penting dan dibutuhkan oleh semua orang terutama kaum wanita. Tidak hanya untuk membawa barang, kini fungsi tas untuk wanita berkembang untuk melengkapi penampilan. Tas dibuat dengan berbagai macam bentuk, warna, serta material yang dapat menunjang penampilan. Selain itu, berbagai material membuat tas tiap tahunnya mengalami perkembangan, dengan inovasi terus berkembang guna menghasilkan produk yang dapat menarik minat konsumen. Industri kreatif pada sektor kerajinan dan fashion kini juga mengalami peningkatan terutama pada pemanfaatan bahan alam seperti kayu. Kerajinan berbasis tekstil seperti batik juga mulai berkembang di Kalimantan Timur. Keberagaman bahan ini dapat menghasilkan inovasi baru yang dapat menghasilkan produk dari material yang lebih beragam. Perancangan tas wanita ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dengan kekhasan yang ada di Kalimantan Timur berupa floranya yaitu anggrek hitam yang kini mulai jarang ditemui. Anggrek hitam digambarkan sebagai motif batik yang kemudian dipadukan dengan manik-manik kayu sebagai unsur alamnya. Metode perancangan produk mengaplikasikan langkah proses desain dari Vnoed Goel, dimulai dari preliminary design, design development dan final design. Hasil akhir desain ini adalah tas tangan wanita dari manik-manik kayu dan batik tulis motif khas Kalimantan Timur yang dapat dipakai sehari-hari serta memiliki nilai estetika dan nilai jual.

Kata kunci: anggrek hitam, batik tulis, manik-manik, tas wanita

* Corresponding author : andifarid@polnes.ac.id

1. Pendahuluan

Sudah menjadi keharusan bagi setiap orang, terutama wanita, memiliki tas. Karena tas adalah kebutuhan penting bagi wanita saat ini, pasar tas wanita masih sangat luas. Wanita biasanya selalu membawa tas, terutama saat berpergian. Menurut Junayni (2020), ada berbagai macam ukuran dan model tas yang dapat digunakan wanita di setiap aktivitas untuk menambah gaya mereka. Salah satunya adalah tas.

Tas, atau tas, adalah unit yang digunakan oleh manusia untuk menyimpan, membawa, dan meletakkan lebih dari satu jenis barang sehingga dapat dibawa bersamaan dan tidak merepotkan orang yang membawa (Wulandari, 2015). Salah satu barang yang sangat penting bagi pengguna untuk membawa barang-barang mereka selama aktivitas kesehariannya adalah tas. Tas dapat digunakan untuk menyimpan alat-alat atau barang-barang penting, seperti buku, surat, pakaian, dan sebagainya, menurut Gunarto dan Sugiyono (G. & Sugiyono, 1979).

Tas digunakan oleh banyak orang, mulai dari anak sekolah, mahasiswa, guru, karyawan, dan pemilik perusahaan, jadi dapat dikatakan bahwa tas diperlukan untuk semua orang. Usia atau pekerjaan juga tidak membatasi penggunaan tas. (G. & Sugiyono, 1979). Oleh karena itu, terdapat berbagai jenis tas dengan bentuk dan material yang berbeda, sesuai dengan pengguna dan fungsinya. Selain dibuat sesuai dengan fungsinya, kini tas juga dibuat sebagai padu padan tampilan terutama pada wanita.

Kontribusi industri kreatif diproyeksikan mencapai Rp 852 triliun pada PDB Nasional pada tahun 2015, dan akan mencapai Rp 1.100 triliun pada tahun 2020 dengan sub sektor kerajinan yang menjadi penyumbang terbanyak, disusul dengan *fashion* dan sub sektor periklanan. Hal ini membuktikan bahwa industri kreatif nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kerajinan berbasis tekstil, kulit, kayu, anyaman, kertas, kaca, logam, mebel dan furnitur, perhiasan, dan barang berharga adalah beberapa industri kriya Kalimantan Timur yang memiliki potensi untuk berkembang. Produk kriya yang dibuat oleh UKM di Kalimantan Timur juga berhasil di pasar domestik, termasuk aksesoris manik-manik, batu, sarung Samarinda, anyaman manik, anyaman rotan, ulap doyo, dan Mandau. Saat ini, kerajinan berbasis tekstil khas Kalimantan Timur telah berkembang pesat, yang diwakili oleh sarung Samarinda dan Ulap doyo. Batik Kalimantan Timur adalah salah satu jenis kerajinan berbasis tekstil yang saat ini sedang berkembang (Dita Andansari & Shyafary, 2021). Dengan adanya keberagaman potensi kerajinan di Kalimantan Timur ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk menghasilkan suatu inovasi produk yang dapat meningkatkan industri kreatif nasional.

Batik merupakan salah satu kerajinan berbasis tekstil yang kini mulai dikembangkan di Kalimantan Timur. Batik adalah kain bermotif indah yang dibuat secara khusus dengan lilin batik digunakan sebagai perintang selama proses pewarnaan. Lilin batik mencegah warna meresap ke dalam pencelupan, sehingga motif terbentuk pada kain. Desain motif hias batik adalah komponen penting dari produk (Salma et al., 2015).

Sesuai dengan SNI 0239:2014 tentang Batik, definisi batik ini sesuai. Batik adalah jenis kerajinan tangan yang dibuat dengan cara mewarnai lilin batik pada malam hari untuk mempertahankan warnanya. Batik dibuat dengan menggunakan alat utama canting tulis dan atau canting cap untuk membentuk motif simbolis (Surabaya, 2024) .

Motif khas daerah adalah motif batik yang diciptakan dengan menggali potensi alam dan budaya lokal yang menonjol dan sudah dikenal oleh masyarakat. Motif khas daerah adalah motif batik yang memiliki unsur-unsur rupa yang khas dan mencirikan daerah tertentu. Di era industri kreatif saat ini, kekayaan alam dan budaya sebuah wilayah dapat menjadi sumber inspirasi untuk produksi seni yang menghasilkan keuntungan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yoga & Eskak, 2015). Banyak potensi alam dan budaya Kalimantan Timur dapat digambarkan dalam motif batik. Keanekaragaman flora, fauna, sejarah, hingga arsitekturnya dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan sebuah motif.

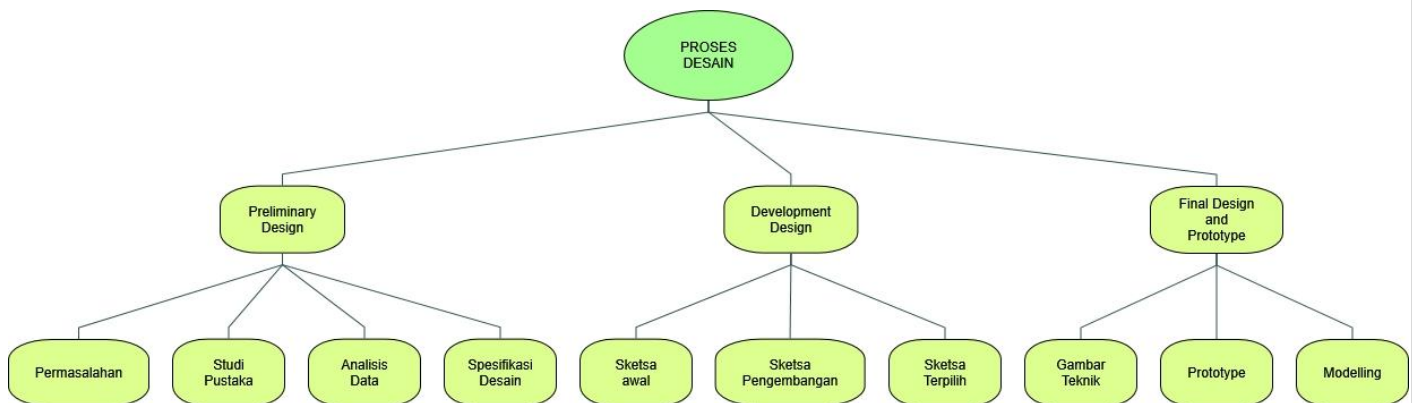
Dalam hal heterogenitas populasi, komunitas pengguna produk dapat berbeda di beberapa daerah. Hal ini dapat berdampak pada preferensi masyarakat saat memilih sebuah produk. Misalnya dalam penempatan

kantung, Suku Dayak, Bugis, Banjar, memilih kantong tas dengan ritsleting; Orang Padang memilih kantong dengan penutup dan kunci diselipkan; Orang Sunda memilih kantong dengan penutup dan kunci diselipkan; dan Orang Batak memilih kantong dengan penutup dan kunci tombol dan kunci berkait. Semua suku hamper memilih kantong tas dengan ritsleting, meskipun ada beberapa yang memilihnya, tetapi hanya sedikit (D. Andansari & Shafary, 2020).

Oleh karena itu, berdasarkan informasi di atas, akan dikembangkan sebuah produk tas tangan wanita dengan material kayu dalam bentuk manik-manik yang dipadukan dengan kain batik tulis bermotif khas Kalimantan Timur guna memperkenalkan potensi alam dan budaya daerah yang ada serta dapat memenuhi kebutuhan aktivitas konsumen.

2. Metode Penelitian

Metode Vinod Goel (1995) digunakan untuk mengarahkan proses desain produk. Yaitu proses merancang produk dari tahap sebelum desain sampai tahap desain dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Desain Vnoed Goel

2.1 Preliminary Design

Sebagai pengumpulan data dan informasi, konsep desain makro seperti 1) perumusan masalah, 2) tinjauan literatur, dan 3) analisis dan spesifikasi desain digunakan. Tahap ini menghasilkan spesifik desain.

2.2 Design Development

Pada tingkat ini, dibuat gambar komponen alternatif serta rancangan modelling tiga dimensi, yang meliputi 1). Sketsa awal, 2) Pengembangan gambar yang dipilih dari sketsa awal, dan 3) Sketsa yang dipilih sebagai sketsa akhir.

2.3 Final Design and Prototype

Sebagai bagian dari desain akhir, gambar-gambar yang terdiri dari gambar presentasi 3D dan gambar teknik dibuat. Setelah itu, komponen-komponen dibuat dan dipasang, sehingga menjadi produk (prototype).

3. Pembahasan

3.1 Analisis Pasar

Tujuan analisis pasar adalah untuk mengubah produk berdasarkan kebutuhan dan keinginan pelanggan, skala prioritas, harga, dan faktor lain. Dengan menentukan lokasi pemasaran produk, fasilitas dan bentuk fisiknya dapat lebih diperhatikan. Segmentasi geografis yang ditentukan untuk produk tas tangan wanita dengan elemen estetis dari manik-manik kayu dan batik tulis adalah provinsi Kalimantan Timur, khususnya kota Samarinda. Produk tas tangan ini ditujukan untuk wanita berusia 21 sampai 35 tahun, yang biasanya mahasiswa, karyawan swasta, atau pegawai negeri dengan penghasilan di atas 1 juta rupiah. Produk ini ditujukan untuk orang-orang dari kelas menengah dan ke atas yang aktif dalam sosialisasi dan suka berbelanja dan hangout.

3.2 Analisis Aktivitas

Untuk mendapatkan data kebutuhan pengguna, analisis aktivitas dan kebutuhan dilakukan untuk mengetahui aktivitas apa yang dilakukan dengan produk yang akan dibuat. Dari analisis aktivitas saat menggunakan tas, diperoleh kebutuhan data berikut: 1). Membuka dan menutup tas: Aktivitas ini membutuhkan tas wanita dengan sistem kunci yang menggunakan resleting atau tali untuk membuka dan menutup tas. 2). Menyimpan dan mengambil barang bawaan: Aktivitas ini membutuhkan tempat penyimpanan yang cukup luas agar barang-barang tersusun rapi dan mudah digapai ketika diambil. 3). Membawa atau menjinjing tas: Aktivitas ini membutuhkan handle dan tali untuk melakukannya.

3.3 Analisis Ergonomi dan Anthropometri

Dalam pembuatan produk, analisis ergonomi sangat penting. Ini dilakukan untuk mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan dan untuk memastikan bahwa pengguna merasa nyaman saat menggunakan produk. Ini adalah hasil dari analisis anthropometri produk. Agar ukuran pengguna dapat diterima secara universal, anthropometri produk diukur dengan persentile 50% wanita. Untuk mengetahui panjang tali tas, Anda harus mengukur tinggi bahu Anda saat duduk, 555 mm dikali 2 lalu ditambahkan dengan 178 mm ketebalan dada maka didapatkan hasil 1278 mm yang dijadikan sebagai batas maksimum dari panjang tali tas. Dimensi untuk tiap kantong disesuaikan dengan panjang, lebar, dan ketebalan telapak tangan dengan persentile 50%. Kedalaman kantong yang dirancang adalah 8cm yang berasal dari panjang tangan dikurangi dengan panjang telapak tangan (176-94 mm), sedangkan untuk lebar telapak tangan metaparcal sebagai ukuran untuk lebar dari kantong adalah 7cm.

3.4 Analisis Konfigurasi

Analisis konfigurasi dilakukan untuk menentukan susunan atau konfigurasi dari semua komponen produk. Analisis konfigurasi terpilih dilakukan setelah melakukan analisis konfigurasi terpilih, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisis Konfigurasi Terpilih

Pada konfigurasi diatas, bagian dalam tas terdiri dari wadah penyimpanan dompet, handphone, charger/powerbank, pouch make up, dan wadah kunci kendaraan. Penyusunan wadah seperti ini mengurangi perubahan bentuk saat tas terisi penuh karena wadah penyimpanan dibuat sesuai dengan dimensi barang yang disimpan.

3.5 Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui sistem apa saja yang sesuai untuk digunakan pada komponen produk dan yang diperlukan untuk berfungsi dengan benar tanpa mengurangi kenyamanan produk karena jenis sistem dan konstruksinya.

1. Sistem Sambungan
Berdasarkan hasil analisis beberapa sambungan yang telah dilakukan, sistem jahit mesin adalah cara terbaik untuk menyambungkan bagian-bagian tas menjadi satu buah produk utuh karena hasilnya yang kuat dan rapi.
2. Sistem Sambungan Manik (Meronce)
Hasil analisis beberapa jenis sistem sambungan manik (meronce) yang telah digunakan menunjukkan bahwa sistem sambungan manik Right Angle Wave adalah yang paling sesuai untuk digunakan pada produk ini. Ini karena sistem ini lebih modern dibandingkan dengan sistem lain karena penataannya yang tidak monoton dengan manik-manik yang disusun secara vertikal dan horizontal.



Gambar 3. Sistem Right Angle Wave

3. Sistem Kunci
Hasil analisis sistem kunci yang telah dilakukan menunjukkan bahwa resleting/zipper adalah sistem kunci yang tepat untuk digunakan pada produk karena sistem ini mudah ditemukan dan sederhana, namun tetap dapat memberikan pengamanan yang cukup baik untuk produk.

4. Sistem Pengait

Hasil dari analisis sistem pengait yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kait metal buckles dan Ring D adalah sistem pengait yang tepat untuk digunakan pada produk karena memberikan kesan yang elegan dan mudah dilepas pasang.

3.4 Analisis Material

Material yang digunakan terbagi menjadi beberapa jenis, termasuk material utama dan pendukung. Analisis material dilakukan untuk menentukan material yang tepat untuk digunakan pada produk, material bagian dalam, dan material pelapis. Berdasarkan analisis, material utama yang digunakan adalah manik-manik kayu pinus yang dipadukan dengan batik tulis sebagai material pendukungnya. Untuk material bagian dalam menggunakan kain furing, sedangkan untuk material pelapisnya menggunakan busa ati sekaligus digunakan untuk kerangka tas.

3.5 Analisis Bentuk

Analisis bentuk dilakukan untuk menentukan konsep bentuk dan gaya desain yang tepat untuk digunakan pada produk. Hasilnya menunjukkan bahwa gaya desain eklektik akan digunakan pada produk ini yang merupakan penggabungan dari dua gaya desain, yaitu etnik dan modern. Untuk motif batik yang akan dibuat pada produk adalah motif flora khas Kalimantan yaitu bunga anggrek hitam.

3.6 Analisis Warna

Untuk memilih warna yang tepat untuk digunakan pada produk, analisis warna dilakukan dalam dua jenis: kain dan motif batik. Hasilnya menunjukkan bahwa warna pada manik kayu adalah warna alami dari kayu pinus yakni cream agak kecoklatan. Warna untuk kain batik sendiri mengambil dari gaya desain eklektik yang mencampurkan beberapa gaya desain yaitu retro dan etnik. Warna pada gaya desain retro yang akan digunakan adalah warna merah ceri, kuning mentega, dan orange dengan kombinasi warna hijau sebagai komposisi warna komplementer.

3.9 Analisis Desain Awal

Gambaran awal bentuk produk diberikan oleh desain awal, yang terdiri dari beberapa alternatif desain. Setelah berbagai pertimbangan dilakukan, keuntungan dan kekurangannya dievaluasi sesuai dengan konsep produk. Gambar 4 berikut menunjukkan pilihan desain yang dipilih.

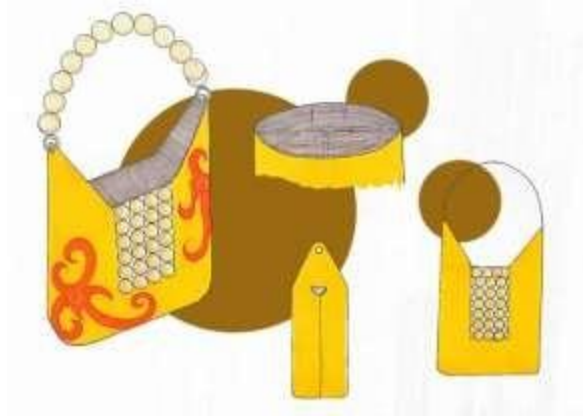


Gambar 4. Alternatif Desain Terpilih

Pada desain alternative dalam gambar di atas, bentuk yang dipakai berupa tas berbentuk segi empat yang melengkung pada setiap sisinya yang dipadukan dengan penutup serut menyerupai *pouch* dengan manik kayu yang disusun horizontal pada bagian bawah dan atas tas.

3.10 *Desain Pengembangan*

Berbagai alternatif desain pengembangan kemudian dibuat dari desain alternatif yang telah dipilih. Dalam proses pengembangan, produk yang sudah dikondisikan dapat diproduksi secara massal untuk dijual. Akibatnya, komponen produksi harus dipertimbangkan. Seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 6, setelah melakukan analisis terpilih dari berbagai alternatif pengembangan desain.



Gambar 6. Pengembangan Desain Terpilih

Pada pengembangan desain gambar 6, bentuk yang dipakai berupa tas berbentuk elips dengan bagian atas yang memanjang dan menyerupai huruf M. kemudian terdapat manik kayu pada bagian tengah yang disusun vertikal pada bagian depan dan belakang.

3.11 *Final Desain*

Selanjutnya, gambar pengembangan desain yang telah dipilih tadi disempurnakan menjadi desain akhir. Desain akhir ini termasuk gambar presentasi, gambar teknik, gambar model, dan spesifikasi teknik. Kemudian dibuat prototipe produknya untuk dianalisis dan dilanjutkan ke tahap produksi. Tujuannya adalah untuk diproduksi secara massal dan dijual kepada konsumen umum.



Gambar 7. Desain Final



Gambar 8. Gambar 3D



Gambar 9. Prototype Produk

Perancangan tas tangan wanita berbasis batik tulis bermotif anggrek hitam yang dipadukan dengan manik-manik kayu ini menjadi upaya nyata dalam menghadirkan produk fesyen yang tidak hanya fungsional, tetapi juga merepresentasikan kekayaan budaya Kalimantan Timur. Keunikan kombinasi material lokal tersebut menunjukkan

bahwa produk kriya dapat terus dikembangkan melalui pendekatan desain yang inovatif, sehingga mampu bersaing di pasar modern sekaligus memperkuat identitas budaya daerah.

Hadirnya desain ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan industri kreatif, khususnya di bidang kerajinan dan fesyen, serta menjadi inspirasi bagi eksplorasi material dan motif tradisional lainnya. Dengan demikian, tas tangan ini tidak hanya berperan sebagai aksesoris pelengkap penampilan, tetapi juga sebagai medium pelestarian nilai budaya lokal yang bernilai estetis dan ekonomis

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari "Tas Tangan Wanita dengan Elemen Estetis Manik-Manik Kayu dan Batik Tulis Motif Khas Kalimantan Timur", dapat disimpulkan bahwasan mendesain tas berbahan dasar batik tulis dan manik kayu yang kini mulai diminati masyarakat dengan fokus terhadap gaya desain dan bentuk tas untuk wanita dengan salah satu pemanfaatan kain batik tulis yang merupakan salah satu sektor kerajinan berbahan tekstil yang tengah berkembang di Kalimantan timur yang menjadikan batik tulis sebagai bahan pendukung yang berperan sebagai ciri khas dalam bentuk motif, selain itu produk dirancang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna produk tas yang disesuaikannya untuk kalangan remaja wanita hingga dewasa.

Untuk penelitian lebih lanjut, jika produk ini akan dibuat, desain produk mungkin perlu diubah untuk menambah bentuk dan fungsi batik tulis dan manik kayu agar lebih menarik.

Daftar pustaka

- Andansari, D., & Shafary, D. (2020). Hubungan Antara Faktor Suku dan Usia Dengan Kecenderungan Preferensi Masyarakat Kalimantan Timur Terhadap Komponen Produk Fesyen Tas *Jurnal kreatif: Desain Produk Industri & Arsitektur*, 7(2), 68-78. doi:<https://doi.org/10.46964/jkdpia.v7i2.54>
- Andansari, D., & Shafary, D. (2021). Peluang Inovasi produk Tas Wanita Berbahan Ulap Doyo Berdasarkan Preferensi Masyarakat di Kalimantan Timur. *Jurnal kreatif: Desain Produk Industri & Arsitektur*, 9(2), 178-180. doi:<https://doi.org/10.46964/jkdpia.v9i2.193>
- G., G., & Sugiyono. (1979). *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salma, I. R., Wibowo, A. A., & Satria, Y. (2015). Kopi Dan Kakao Dalam Kreasi Motif Batik Khas Jember. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 32(2), 63-72. doi:<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22322/dkb.v32i2.1367.g1156>
- Surabaya, U. N. (2024). Sekilas Tentang Pengertian dan Sejarah Batik. *Belajar Seni Rupa*. Retrieved from <https://s1srm.fbs.unesa.ac.id/post/sekilas-tentang-pengertian-dan-sejarah-batik>
- Wulandari, Y. (2015). Pengaruh Ketebalan Bahan Tali Rafia Asahylon Terhadap Hasil Jadi Crochet/Rajutan Pada Tas Jinjing (Corde Bag). *Jurnal Tata Busana*, 4(2), 66-72.
- Yoga, W. B. S., & Eskak, E. (2015). Ukiran Bali Dalam Kreasi Gitar Elektrik. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 32(2), 117-126.